

PROFIL PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PENGGUNAAN ALLOPURINOL DI APOTEK ARDA FARMA SUKODONO

Muhamad Aulia Putra Tawakal¹, Farida Anwari², Adinugraha Amarullah³,
Pandian Yoga Fitriajeng⁴
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Anwar Medika^{1,2,3,4}

Email¹: muhamad.aulia@uam.ac.id

Email²: faridaamph@gmail.com

Email³: adiamarullah@uam.ac.id

Email⁴: pandianyoga7@gmail.com

ABSTRAK

Asam urat merupakan penyakit yang disebabkan oleh penumpukan kristal asam urat di dalam tubuh. Normalnya asam urat memiliki kadar di bawah 7 mg/dl pada pria dan di bawah 6 mg/dl pada wanita. Obat asam urat yang tergolong sebagai Obat Wajib Apotek (OWA) salah satunya adalah allopurinol. Tujuan pengobatan, penggunaan obat, kontraindikasi obat, efek samping, interaksi obat, cara pengobatan, penyimpanan obat dan umur simpan obat merupakan aspek terapi obat yang harus disampaikan kepada pasien. Aspek farmakoterapi yang diberikan oleh apoteker perlu diperhatikan agar pasien paham tentang informasi yang diberikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan pasien tentang penggunaan obat Allopurinol. Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 responden. Berdasarkan hasil penelitian sebesar 47% pasien memiliki tingkat pengetahuan cukup, sebesar 33% memiliki tingkat pengetahuan baik, dan sebesar 20% memiliki tingkat pengetahuan rendah. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien di Apotek Arda Farma Sukodono tentang allopurinol memiliki tingkat pengetahuan cukup. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat tentang obat allopurinol seperti indikasi, aturan pakai dan lain-lain, sehingga dapat mencegah penggunaan obat yang tidak rasional.

Kata Kunci: Asam Urat, Kadar Asam Urat, Allopurinol, Tingkat Pengetahuan.

ABSTRACT

Gout or commonly known as gout arthritis is a disease caused by a buildup of uric acid crystals in the body. Normal uric acid levels are below 7 mg/dl in men and below 6 mg/dl in women. Allopurinol is a gout drug that is classified as a Pharmacy Compulsory Drug (OWA). Aspects of drug therapy must be conveyed to consumers because it relates to the treatment being carried out and includes treatment goals, drug use, drug contraindications, side effects, drug interactions, method of treatment, drug storage and drug shelf life. Communicating aspects of pharmacotherapy that need attention so that consumers truly understand the information provided by pharmacists. This study aims to determine the patient's knowledge about the use of Allopurinol. The research method used is descriptive quantitative. Samples were taken based on inclusion and exclusion criteria. The number of samples used was 60 respondents. Sampling was done by purposive sampling. Based on the results of the study, patients with a sufficient level of knowledge were 47%, followed by a good category of 33% and people with a low level of knowledge of 20%. It can be concluded that the level of patient knowledge about allopurinol at Arda Farma Sukodono Pharmacy is mostly the level of knowledge is sufficient. It is hoped that it can provide education and information to the public regarding matters related to allopurinol drugs such as indications, rules for use and others. So as to prevent the use of drugs that are not rational.

Keywords: *Uric Acid, Uric Acid Levels, Allopurinol, Level of Knowledge.*

PENDAHULUAN

Penyakit asam urat atau biasa dikenal dengan *gout arthritis* adalah penyakit yang disebabkan oleh penumpukan kristal asam urat di dalam tubuh. Asam urat merupakan metabolit akhir dari purin yang merupakan bagian dari asam nukleat yang terdapat di dalam inti sel tubuh. Penyebab penumpukan kristal di area persendian adalah karena kandungan purinnya yang dapat meningkatkan konsentrasi asam urat darah dengan konsumsi purin 0,5-0,75 g/ml (1).

Asam urat (*gout*) adalah sebutan untuk sekelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar asam urat (hiperurisemia). Kondisi ini dapat terjadi pada sendi mana pun, misal di jari kaki, pergelangan kaki, lutut dan paling sering di jempol kaki. Kadar asam urat yang normal adalah di bawah 7 mg/dl pada pria dan di bawah 6 mg/dl pada wanita (2)

Pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan allopurinol dalam pengobatan gout masih terbatas, sehingga harus diimbangi dengan pemberian informasi yang benar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rokhman dkk tentang obat keras di apotek dengan pengambilan sampel apotek di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta, menunjukkan bahwa dari 138 apotek yang dipilih secara acak, 127 apotek (92,0%) memberikan allopurinol tanpa resep (3)

Allopurinol sebagai obat untuk menurunkan kadar asam urat merupakan faktor penting dalam pengetahuan medis, yang berguna dalam mengumpulkan informasi dari konsumen mengenai masalah tersebut. Tujuan pengobatan sendiri adalah untuk memberikan informasi sebanyak mungkin kepada pasien. Aspek terapi obat harus disampaikan kepada konsumen karena berhubungan dengan pengobatan yang dilakukan dan meliputi tujuan pengobatan, penggunaan obat, kontraindikasi obat, kemungkinan efek samping, kemungkinan interaksi obat, cara pengobatan, penyimpanan obat dan umur simpan obat. Mengkomunikasikan aspek farmakoterapi yang perlu diperhatikan agar konsumen benar-benar memahami informasi yang diberikan apoteker (4)

Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah penyakit gout arthritis, pencegahan dapat dilakukan dengan menjauhi makanan dan minuman yang dapat memicu penyakit asam urat, menurunkan berat badan, dan cukup minum air putih. Pencegahan terhadap suatu penyakit akan lebih diperhatikan oleh seseorang yang

mempunyai pengetahuan dan pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi diantaranya melalui penyuluhan atau pendidikan kesehatan (Ulfiyah, 2014). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu atau memperoleh informasi dan membentuk suatu tindakan (5)

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di apotek Arda Farma Sukodono yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan pasien tentang penggunaan Allopurinol. Penelitian ini dilakukan agar masyarakat bisa lebih teliti dan berhati-hati selama pengobatan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive sampling* dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Berdasarkan perhitungan maka sampel yang menjadi responden dalam penelitian disesuaikan menjadi 60 orang. Kriteria inklusi penelitian ini yaitu pasien yang berusia di atas 18 tahun – 60 tahun, pasien mampu membaca, menulis dan berkomunikasi dengan baik, pasien yang menderita penyakit asam urat, dan pasien yang bersedia mengisi kuisisioner. Pasien dengan disabilitas akan dieklusi. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji validitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang diambil dari Apotek Arda Farma Sukodono yang dilaksanakan pada bulan Februari – April dengan jumlah sampel 60 responden. Hasil dari penelitian ini disajikan dalam karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Perempuan	34	57%
2.	Laki-laki	26	43%
Total		60	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	18 – 25 tahun	10	17%
2.	26 – 35 tahun	16	27%
3.	36 – 45 tahun	17	28%
4.	46 – 55 tahun	14	23%
5.	56 – 60 tahun	3	5%
Total		60	100%

Tabel 3. Dstribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	2	3%
2.	SMP	12	20%
3.	SMA/SMA/Sederajat	36	60%
4.	Perguruan Tinggi	10	17%
Total		60	100%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	PNS/TNI/POLRI	2	3%
2.	Swasta	22	37%
3.	Wiraswasta	24	40%
4.	Pelajar	3	5%
5.	Tidak Bekerja	9	15%
Total		60	100%

Dari hasil data tersebut dilakukan uji validitas kuisisioner, uji ini diperlukan untuk memastikan bahwa pertanyaan yang dibuat dapat mencerminkan dimensi yang diukur. Item kuisisioner dinyatakan valid jika nilai r hasil lebih besar dari 0,3.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuisisioner Pengetahuan Obat Allopurinol

Variabel	Nilai R-hitung	Nilai R-tabel	Keputusan
X1	0,438	0,330	Valid
X2	0,368	0,330	Valid
X3	0,562	0,330	Valid
X4	0,514	0,330	Valid
X5	0,384	0,330	Valid
X6	0,373	0,330	Valid
X7	0,387	0,330	Valid
X8	0,428	0,330	Valid
X9	0,484	0,330	Valid
X10	0,514	0,330	Valid
X11	0,384	0,330	Valid
X12	0,396	0,330	Valid
X13	0,457	0,330	Valid
X14	0,424	0,330	Valid
X15	0,468	0,330	Valid

Berdasarkan Uji Validitas ini dilakukan dengan cara pengambilan data

sebanyak 15 pernyataan dapat diketahui bahwa data atau isi dari tiap pertanyaan yang berjumlah 15 soal didalam kuesioner tersebut sudah valid karena R hitung > R tabel.

Tabel 6. Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden

No.	Definisi	Benar		Salah	
		N	%	n	%
1.	Penyakit asam urat adalah suatu penyakit yang menyerang sendi/jaringan di sekitar sendi	54	3,6%	6	0,4%
2.	Apakah Allopurinol salah satu obat pereda nyeri asam urat?	46	3,0%	14	0,9%
Gejala Gout					
3.	Nyeri sendi, linu dan kesemutan adalah gejala penyakit asam urat?	51	3,4%	9	0,6%
Penyebab Gout					
4.	Salah satu makanan yang dapat menyebabkan asam urat adalah jeroan?	39	2,6%	21	1,4%
Dosis Obat					
5.	Apakah Allopurinol 100 mg dapat diminum sesudah makan?	49	3,2%	11	0,7%
Indikasi					
6.	Apakah Allopurinol termasuk obat pereda nyeri?	24	1,6%	36	2,4%
Efek Samping Obat					
7.	Apakah Allopurinol dapat menyebabkan ruam pada kulit?	36	2,4%	24	1,6%
Penyimpanan					
8.	Apakah Allopurinol dapat disimpan pada lemari es?	41	2,7%	19	1,2%
Cara Pemakaian					
9.	Apakah Allopurinol 300 mg hanya diminum 1 x sehari?	44	2,9%	16	1,0%
10.	Apakah dengan meminum Allopurinol 3 x 1 bisa langsung sembuh?	42	2,8%	18	1,2%
Waktu Minum					
11.	Apakah sehabis makan, obat Allopurinol dapat dikonsumsi?	52	3,4%	8	0,5%
12.	Apakah aturan minum Allopurinol dikonsumsi sebelum makan dalam keadaan perut masih kosong?	48	3,2%	12	0,8%
Penggolongan Obat					
13.	Apakah anda mengetahui jika Allopurinol termasuk golongan obat keras?	41	2,7%	19	1,2%
Ketepatan Mendapatkan					
14.	Apakah Allopurinol hanya bisa dibeli di rumah sakit	48	3,2%	12	0,8%

	dan apotek saja?				
No.	Terapi Non Farmakologis	N	%	n	%
15.	Olahraga secara rutin dapat memperparah kondisi asam urat?	40	2,6%	20	1,3%
Total		15	100%	15	100%

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

No.	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
1.	Kurang (< 56%)	9	15%
2.	Cukup (57% - 75%)	27	45%
3.	Baik (76% - 100%)	24	40%
Total		60	100%

Presentase dihitung dari skor perolehan dibagi jumlah seluruh soal dikalikan 100%. Kriteria pengetahuan = Baik (76% - 100%), Cukup (57% - 75%), Kurang (< 56%). Tingkat pengetahuan pasien tentang penggunaan allopurinol di Apotek Arda Farma Sukodono tergolong cukup karena dari 60 responden yang mengisi kuesioner sebanyak 45% (27 responden) berpengetahuan.

Pada tabel 4 responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 responden dengan presentase 57% dan responden laki-laki sebanyak 26 responden dengan presentase 43%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Izzatin, 2015), yang menyebutkan bahwa pasien yang melakukan swamedikasi mayoritas adalah perempuan.

Pada tabel 2 menunjukkan responden yang berusia 36-45 tahun memiliki presentase tertinggi yaitu 28%. Menurut Andry Dkk (2009) bahwa salah satu penyebab dari penyakit asam urat adalah usia. Prevalensi kejadian asam urat lebih banyak terjadi antara umur 30-50 tahun.

Pada tabel 3 menunjukan hasil tingkat pendidikan SMA/Sederajat lebih mendominasi populasi yang mengisi kuesioner yaitu sebesar 36 orang dengan presentase 60%. Menurut Mubarak *et al.*, (2007) bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena pendidikan merupakan faktor utama yang berperan dalam menambah informasi dan pengetahuan seseorang dan pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah mencerna informasi sehingga banyak juga pengetahuan yang dimiliki.

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang bersedia mengisi kuesioner adalah wiraswasta yaitu sebesar 24 orang dengan presentase 40%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Sulastri, 2019) Pekerjaan responden sebagian besar adalah berwiraswasta 29 orang dengan presentase 58%, dengan penghasilan yang tidak menentu, maka masyarakat merasa lebih hemat waktu dan biaya jika melakukan pengobatan sendiri karena tidak harus meninggalkan pekerjaan untuk pergi ke dokter atau tempat pelayanan kesehatan.

Allopurinol adalah obat penurun kadar asam urat dengan mekanisme menghambat xantin oksidase, suatu enzim yang mengubah hipoxantin menjadi xantin, dan xantin menjadi asam urat (Sweetman, 2009). Berdasarkan tabel 7 menyebutkan bahwa 27 responden (45%) berpengetahuan cukup, 24 responden (40%) berpengetahuan baik dan 9 responden (15%) berpengetahuan kurang. Profil pengetahuan pasien tentang penggunaan allopurinol di apotek arda farma sukodono diobservasi melalui kuesioner yang meliputi definisi, gejala, penyebab, dosis, indikasi, efek samping obat, penyimpanan, cara pemakaian, waktu minum, penggolongan obat, ketepatan mendapatkan dan terapi non farmakologis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian profil pengetahuan pasien tentang penggunaan allopurinol yang telah dilakukan pada pasien di Apotek Arda Farma Sukodono dengan cara pengisian kuesioner yang diisi oleh 60 responden dapat disimpulkan bahwa pasien dengan tingkat pengetahuan cukup sebesar 45% yang dilanjutkan dengan kategori baik sebesar 40% dan masyarakat dengan tingkat pengetahuan rendah sebesar 15%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Anwar Medika dan Apotek Arda Farma Sukodono beserta jajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jaliana dan Suhadi (2018) "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asam Urat Pada Usia 20-44 Tahun Di Rsud Bahteramas Provinsi Sulawesi

- Tenggara Tahun 2017,” *Clinical Microbiology and Infection*, 27(3), hal. 472.e7-472.e10.
2. Sofiyulloh, A., 2015. Asuhan Keperawatan Asam Urat (Arthritis Gout) pada Ny. S di Ruang Mawar di Unit Pelayanan Sosial. Karya Tulis Ilmiah. Pekalongan: Program Studi D3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
 3. Muthiah, D. et al. (2020) “Pengaruh Konseling Apoteker Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Gout Dalam,” *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 5(2), hal. 123–130.
 4. Andry., dkk 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Pada Pekerja Kantor Di Desa Karang Turi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, *Journal Keperawatan Soediman*
 5. Ulfiah, Hamidatu. 2014. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan perilaku Wanita Menopause Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Gout Di Kelurahan Pisangan
 6. Notoatmodjo, 2012, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta
 7. Sulastri. 2019. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Allopurinol Pada Terapi Gout Arthritis Secara Swamedikasi Di Apotek Dahlia Turen Malang.